

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan terjun langsung kelapangan. Penelitian lapangan ini untuk mendapatkan data berupa *Pretest* dan *Posttest* untuk melihat Efektivitas penggunaan strategi *trading places* terhadap hasil belajar IPAS materi Keragaman budaya di kelas IV SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen (*experimental method*). Penelitian *eksperimen* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan cara memberikan perlakuan (*treatment*) tertentu kepada kelompok *eksperimen* dan membandingkan hasilnya sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

B. Desain penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian *pre-experimen* menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas *eksperimen* yang dilakukan dengan membandingkan hasil *pretest* dengan hasil *posttest*. Adapun model desain penelitian adalah sebagai berikut:

Sebelum	Perlakuan	Sesudah
Y1	X	Y2

Keterangan:

Y1 = Nilai *Pretest* (sebelum dilakukan perlakuan)

X = Perlakuan (strategi *trading places*)

Y2 = Nilai *Posttest* (setelah diberikan perlakuan)

Model *eksperimen* ini melalui tiga langkah yaitu:

1. *Posttest* untuk mengukur variable terikat setelah perlakuan dilakukan
Memberikan *pretest* untuk mengukur variable terikat (hasil belajar IPAS) sebelum perlakuan dilakukan.
2. Memberi perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menggunakan (strategi *trading places*)
3. Melakukan *posttest* untuk mengukur variable terikat setelah perlakuan dilakukan⁷⁷

C. Lokasi Penelitian

Suwarma Al Muchtar menjelaskan lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Pemilihan lokasi ini harus mempertimbangkan berbagai aspek, seperti keterkaitannya dengan topik penelitian, keunikan yang dimiliki, serta peluang untuk memperoleh temuan yang bermakna dan baru. Dengan pemilihan

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan D* (Bandung: Alfabet, 2014), 110.

lokasi yang sesuai, peneliti diharapkan dapat menemukan informasi yang mendalam dan relevan.⁷⁸

Penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri Kebun Bunga 9, Komp. Setia Kawan, Jl. Citrawati No.111, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235. Sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian karena permasalahan yang diangkat peneliti, yaitu untuk Meningkatkan keaktifan siswa di kelas empat karna ada berapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, dan pada pembelajaran IPAS.

Table 3. 1 Waktu Penelitian

No	Hari/Tanggal	Materi
1	20 April 2025	<i>Pretest</i>
2	21 April 2025	Penyampaian materi kearifan lokal di masyarakat sekitarku dengan menggunakan strategi <i>trading places</i>
4	23 April 2025	penyampaian materi tradisi dan budaya masyarakat sekitarku dengan menggunakan strategi <i>trading places</i>
	24 April 2025	penyampaian materi sikapku terhadap keragaman budaya dengan menggunakan strategi <i>trading places</i>
5	24 April 2025	<i>Posttest</i>

⁷⁸ suwarma Muchtar, *Dasar Penelitian Kualitatif* (Bandung: Gelar. Pustaka Mandiri, 2015), 243.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Seluruh siswa di kelas IV SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin Berjumlah 17 Orang pada penelitian ini, Populasi yang terlibat dalam penelitian hanya 14 orang Karena pada saat riset peserta didik tidak hadir dikarenakan berbagai hal. Menurut Sugiyono. “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁷⁹Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dikelas IV SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin tahun ajaran 2025/2026 yang terdiri atas satu kelas. Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan sumber data atau subjek penelitian atau sumber-sumber yang menjadi tempat perolehan data. Populasi juga dapat diartikan sebagai jumlah keseluruhan unit analisis yang akan diselidiki cirinya. Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas IV dengan jumlah 14 siswa.

Table 3. 2 Populasi Siswa Kelas IV SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin

No	Tingkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Ruang
1	Kelas IV	7	7	14	1 Kelas

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan D.* (Bandung: Alfabet, 2006), 55.

4. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti, atau dapat dikatakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasari oleh beberapa pertimbangan yang ada⁸⁰

Menurut Soekidjo, sampel diambil dari keseluruhan objek penelitian dan dianggap dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Pendapat serupa juga disampaikan oleh Notoatmojo, yang menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari objek yang diteliti dan berfungsi sebagai representasi populasi⁸¹

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dipilih untuk diteliti lebih lanjut.⁸² Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sampel jenuh yakni seluruh populasi yang berjumlah 14 siswa kelas 4 yang terdiri atas 7 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

Table 3. 3 Sample Kelas IV SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin

No	Tingkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Ruang
1	Kelas IV	7	7	14	1 Kelas

⁸⁰ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 65.

⁸¹ Notoatmojo Soekidjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Jakarta: PT. Rineka. Cipta, 2005).

⁸² Riduwan, *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika*, 2015, 56.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

- 1) Hasil belajar sebelum menggunakan strategi *trading places* pada mata pelajaran IPAS materi kearifan lokal dan keragaman budaya di indonesia di kelas IV SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin
- 2) Hasil belajar sesudah menggunakan strategi *trading places* pada mata pelajaran IPAS materi kearifan lokal dan keragaman budaya di indonesia di kelas IV SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang untuk melengkapi data pokok yang memuat tentang sejarah berdirinya dan letak geografis tempat pannelitian, yaitu:

- 1) Profil sekolah, SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin
- 2) Kurikulum yang digunakan di SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin
- 3) Modul ajar mata pelajaran IPAS bab 7 materi kearifan lokal dan keragaman budaya di indonesia
- 4) Materi pelajaran IPAS bab 7 kearifan lokal dan keragaman budaya di indonesia yang digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Sumber data

Sumber data adalah semua sumber baik berupa data, bahan, atau orang yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data

primer adalah siswa-siswi SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin Banjarmasin yang menjadi sampel penelitian, Data di atas didapatkan melalui berbagai sumber data sebagai berikut :

- a. Responden yang terdiri dari siswa kelas IV tahun ajaran 2025/2026 SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin sekaligus sebagai sampel penelitian.
- b. Informan yang terdiri dari kepala sekolah, wali kelas IV di SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes (*Pretest* dan *Posttest*)

Tes digunakan untuk menguji tingkat hasil belajar siswa, dan peningkatan nilai siswa sebelum dan sesudah mendapat perlakuan, baik pada kelas yang menggunakan metode trading place maupun kelas yang tidak menggunakan metode trading place. Bentuk tes yang digunakan yaitu tes pilihan ganda. Tes pilihan ganda yang juga sering dikenal dengan istilah tes obyektif (*obyektive test*), adalah tes pilihan jawaban atau tes hasil belajar yang terdiri dari butir-butir soal (*item*) yang dapat dijawab oleh siswa dengan jalan memilih salah satu diantara beberapa kemungkinan

jawaban yang telah dipasangkan pada masing-masing item. Sebelum melakukan tes soal di validasi terlebih dahulu oleh ahli validator bidang IPAS untuk mengetahui soal-soal yang valid dan kemudian dapat digunakan. Tes dilakukan sebelum diberikan perlakuan atau treatment (*Pretest*) dan sesudah perlakuan atau treatment (*Posttest*). Tujuan dari *Pretest* adalah untuk menilai pemahaman awal siswa terhadap materi pelajaran. Sedangkan *Posttest* untuk membandingkan hasil belajar siswa setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan strategi *trading places*. Tes ini berbentuk tes tertulis pilihan ganda sebanyak 30 soal. Hasil data tes ini digunakan sebagai acuan untuk mencapai kesimpulan diakhir penelitian.

2. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan responden kecil. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁸³

Dalam penelitian dengan observasi, peneliti akan datang langsung ke lokasi penelitian yaitu SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin Banjarmasin untuk mengamati benda seperti sarana dan prasarana pembelajaran secara

⁸³ Muhammad Taqwa, Firdha Razak dan Amrullah Mahmud, Penelitian Tindakan Kelas: Teknologi OJS dan Software R, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 31.

langsung dan mencatat hal-hal yang diperlukan dari tempat atau lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁸⁴ Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi foto-foto, data yang relevan, guru dan peserta didik. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan hal-hal yang mendukung kegiatan penelitian baik berupa deskripsi objek penelitian, pencatatan serta data-data tertulis berupa dokumen yang berbentuk gambar bangunan sekolah, sarana dan prasarana sekolah, foto kegiatan mengajar siswa, materi ajar dan sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian

4. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸⁵ Wawancara dilakukan saat pengumpulan data melalui komunikasi langsung dengan wali kelas 4 dan kepala sekolah SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang diajukan secara lisan.

⁸⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-6. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 221

⁸⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 186.

G. Instrumen Penelitian

Semua peralatan yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati disebut instrumen penelitian. Nilai dari variabel yang akan diteliti diukur dengan menggunakan instrumen pengumpulan data. Sebelum digunakan tes yang baik harus dalam keadaan valid dan reliabel. Oleh karenanya untuk memastikan hal tersebut dilakukan pengujian soal terlebih dahulu. Adapun uji coba dilakukan di luar sampel penelitian.

Peneliti membuat instrumen tes berdasarkan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran IPAS bab 7 materi keragaman budaya dan kearifan lokal di Indonesia kelas 4. Tes tertulis berbentuk pilihan ganda (a,b,c, dan d) digunakan dalam penelitian ini. Soal yang divalidasi berjumlah 30 soal kemudian di klasifikasikan dalam indikator yang dirincikan pada tabel berikut.

Table 3. 4 Kisi-Kisi Soal Pembelajaran IPAS

Capaian Pembelajaran	Materi	Indikator	Bentuk soal	Nomor soal
Mendeskripsikan Keragaman Budaya didaerah nya masing-masing, Serta Mengetahui Manfaat dan pelestarian Keragaman Budaya di Indonesia	Kearifan Lokal di daerah Sekitarku	1. Mendeskripsikan Kearifan Lokal	Pilihan Ganda	1, 2, 3, 4, 5, 6, 10
		2. Mengetahui Manfaat Kearifan Lokal	Pilihan Ganda	7, 9
		3. Mengetahui Cara Melestarikan Kearifan Lokal		8
Mendeskripsikan Keragaman Budaya didaerah nya masing-masing, Serta	Tradisi dan Budaya Masyarakat Sekitarku	1. Mendeskripsikan Keragaman Budaya di	Pilihan Ganda	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20

Mengetahui Manfaat dan pelestarian Keragaman Budaya di Indonesia		Daerahnya Masing-masing		
Mendeskripsikan Keragaman Budaya didaerah nya masing-masing, Serta Mengetahui Manfaat dan pelestarian Keragaman Budaya di Indonesia	Sikapku Terhadap keragaman budaya	1. Menunjukkan Sikap Menghargai Keragaman Budaya	Pilihan Ganda	21, 22, 23, 24, 25, 26 30
		2. Memahami cara Melestarikan Budaya	Pilihan Ganda	27, 28, 29

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kuantitatif adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data, menyajikan data, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik dekriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁸⁶

Teknik analisis data kualitatif adalah suatu proses pengolahan data dengan cara mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola,

⁸⁶ Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 147.

mengategorikan, dan menguaraikannya.⁸⁷ Teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif disesuaikan dengan sasaran hasil belajar siswa melalui penerapan metode trading place pada mata pelajaran IPAS kelas IV Banjarmasin . Data yang didapat adalah dari lapangan berupa kalimat-kalimat yang dikumpulkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian Semua peralatan yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati disebut instrumen penelitian. Nilai dari variabel yang akan diteliti diukur dengan menggunakan instrumen pengumpulan data.

Penelitian ini berangkat dari pendekatan kuantitatif sehingga analisis data yang digunakan berupa analisis statistik yang bertujuan untuk membuat data menjadi bermakna dan dapat di interpretasikan, analisis statistik yang dipakai dalam penelitian ini meliputi:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono, teknik analisis deskriptif adalah salah satu metode dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa menarik kesimpulan yang bersifat generalisasi. Teknik ini digunakan untuk memahami pola atau karakteristik data secara lebih mendalam berdasarkan hasil penelitian.⁸⁸ Analisis statistik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25 guna mengolah dan menganalisis data secara sistematis. Hasil analisis data kemudian disajikan dalam bentuk yang jelas dan terstruktur, sehingga dapat

⁸⁷ Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi (Teori dan Aplikasi)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 137.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan D.*

memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai temuan penelitian. Adapun data yang diperoleh disajikan sebagai berikut:

- a. Mean (Rata-rata)
- b. Median (Nilai Tengah)
- c. Modus (Nilai yang sering muncul)
- d. Nilai Minimum (Nilai rendah)
- e. Nilai Maksimum (Nilai tinggi)
- f. Standar Deviasi (Simpang baku)

2. Analisis Statistik Inferensial

Teknik analisis inferensial merupakan metode analisis yang lebih mendalam dibandingkan dengan analisis deskriptif, karena tidak hanya menggambarkan data, tetapi juga menguji hubungan antara variabel. Analisis ini berfokus pada proses generalisasi, di mana hasil penelitian yang diperoleh dari sejumlah sampel dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang mewakili populasi yang lebih luas. Statistik inferensial dalam penelitian ini diterapkan dengan menggunakan uji wilcoxon untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai Pretest dan Posttest. Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas perlakuan yang diberikan dalam penelitian. uji prasyarat analisis berikut ini

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk memastikan apakah data yang akan dianalisis memenuhi syarat distribusi normal dalam variabel penelitian. Data yang berdistribusi normal dianggap sesuai dan dapat digunakan secara tepat dalam analisis statistik. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan

menggunakan metode Shapiro-Wilk, yang merupakan teknik yang sering dipakai untuk sampel dengan ukuran kecil guna mengetahui apakah data mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Proses uji ini dibantu dengan perangkat lunak IBM SPSS Statistic versi 25. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig > 0.05, maka data penelitian berdistribusi normal
- 2) Jika nilai Sig < 0.05, maka data penelitian tidak berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Pengujian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen). Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai Sig > 0.05, maka distribusi data homogen
- 2) Jika nilai Sig < 0.05, maka distribusi data tidak homogen

c. Uji Wilkoxon

Uji ini merupakan alternatif nonparametris dari uji paired t-test ketika asumsi normalitas tidak terpenuhi, dan digunakan untuk mengukur signifikansi perbedaan antara dua kelompok data berpasangan yang berskala ordinal atau interval dengan distribusi tidak normal.

Uji Wilcoxon Signed Rank Test dipilih karena:⁸⁹

⁸⁹ Anwar Hidayat, 'Tutorial Cara Uji Wilcoxon Signed Rank Test', *Statistikian* (blog), 31 July 2014, <https://www.statistikian.com/2014/07/wilcoxon-signed-rank-test.html>.

- 1) Tidak memerlukan asumsi normalitas data
- 2) Cocok untuk membandingkan dua sampel berpasangan
- 3) Dapat menangani data yang tidak memenuhi asumsi parametrik

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< \alpha$ (0.05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> \alpha$ (0.05) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

d. Uji N-Gain

Uji N-Gain (*normalized gain*) merupakan metode yang digunakan untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran atau intervensi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Uji ini bertujuan untuk menilai sejauh mana peningkatan pemahaman peserta didik setelah diberikan suatu perlakuan atau strategi pembelajaran. Proses pengujian dilakukan dengan membandingkan perbedaan antara nilai *Pretest* (tes yang dilakukan sebelum penerapan strategi) dan nilai *Posttest* (tes yang dilakukan setelah strategi diterapkan). Dengan demikian, uji N-Gain memberikan gambaran kuantitatif mengenai sejauh mana peningkatan pemahaman peserta didik akibat intervensi yang diberikan.

I. Validasi Dan Keapsahan Data

Sebelum digunakan tes yang baik harus dalam keadaan valid dan reliabel. Oleh karenanya untuk memastikan hal tersebut dilakukan pengujian soal terlebih dahulu. Adapun uji coba dilakukan di luar sampel penelitian.

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan

atau kesahihan sesuatu instrumen”.⁹⁰ Data yang didapat kemudian dihitung validitas butir soalnya menggunakan bantuan SPSS versi 25.

Adapun langkah-langkahnya, yaitu:

a. Masukkan data ke SPSS

Menampilkan variabel *view* untuk menginput nama dan variabel *statistic*.

b. Mengisi data

Kembalikan tampilan ke data view dan masukkan data jawaban responden.

Jika jawaban benar beri angka 1, dan jika jawaban salah beri angka 0.

c. Mengolah data

1) Pilih *Analyze – Correlate – Bivariet Correlations*

2) Kemudian pindahkan semua variabel ke kotak *variables*, centang pada bagian *pearson, two-tailed*, dan *flag significant correlations*.

3) Klik ok

4) Kemudian akan tampil output SPSS.

5) Hasil perhitungan validitas dilihat pada baris *pearson correlations*.

Apabila r hitung $> t$ tabel maka instrumen dikatakan valid, apabila r hitung $< r$ tabel maka instrumen dikatakan tidak valid dengan taraf signifikansi 5%.

2. Hasil *try-out* instrumen

Sebelum melakukan penelitian, uji coba instrumen perlu dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur

⁹⁰ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. edisi revisi. cet. ke-14. Jakarta: Rineka Cipta. 2010, 211.

variabel valid dan reliabel sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk pelaksanaan uji coba instrumen diambil responden diluar sampel, yaitu responden penelitian kelas 5 SDN Kebun Bunga 9 Banjarmasin sebanyak 8 siswa pada Jum'at, 12 April 2025. Sebelumnya tes sudah divalidasi oleh 2 orang guru. Validitas tes dilakukan oleh yang merupakan dan Ibu Siti Qamariyah, S. Pd selaku guru pengganti wali kelas 4. Uji coba *Pretest* dan *posttest* berupa satu set perangkat soal dengan 30 pertanyaan pilihan ganda. Data hasil uji coba yang ada kemudian dihitung untuk validasi dan reliabel instrumen tes.

3. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik. Uji ini menggunakan rumus *alpha cronbach* yang berbantuan SPSS versi 25.

Adapun langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

- a. Pilih *Analyze – Scale – Relianility Analysis*
- b. Kemudian pindahkann soal-soal yang valid ke kotak items. Pada model, klik *Alpha*.
- c. Selanjutnya klik statistic, centang paba bagian *scale if item deleted* pada *descriptive for*. Lalu klik continue.
- d. Klik ok
- e. Kemudian akan tampil output SPSS perhitungan reliabilitas butir soal.

Apabila r hitung $>$ t tabel soal dikatakan reliabel, jika sebaliknya maka

soal tidak dapat dikatakan reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan, maka dipilih instrumen tes yang valid dan reliabel untuk menentukan instrumen tes yang dipakai dalam penelitian.

Table 3. 5 Hasil Validasi dan Reabelitas

Nomor Soal	Validitas			Rehabilitasi	
	R-hitung	T-tabel	Keterangan	Cronbach Alpha	Keterangan
1	0,060	0,602	Tidak Valid	0,920	Sangat Tinggi
2	0,060	0,602	Tidak Valid		
3	0,501	0,602	Tidak Valid		
4	-0,259	0,602	Tidak Valid		
5	0,000	0,602	Tidak Valid		
6	0,535	0,602	Tidak Valid		
7	0,945	0,602	Valid		
8	0,945	0,602	Valid		
9	0,634	0,602	Valid		
10	0,945	0,602	Valid		
11	0,945	0,602	Valid		
12	0,561	0,602	Tidak Valid		
13	0,350	0,602	Tidak Valid		
14	0,562	0,602	Tidak Valid		
15	0,000	0,602	Tidak Valid		
16	0,945	0,602	Valid		
17	0,374	0,602	Tidak Valid		
18	0,272	0,602	Tidak Valid		
19	0,272	0,602	Tidak Valid		
20	-0,441	0,602	Tidak Valid		
21	0,945	0,602	Valid		
22	0,000	0,602	Tidak Valid		
23	0,945	0,602	Valid		
24	0,945	0,602	Valid		
25	0,634	0,602	Valid		
26	0,945	0,602	Valid		
27	0,945	0,602	Valid		
28	0,634	0,602	Valid		
29	0,945	0,602	Valid		
30	0,945	0,602	Valid		

Berdasarkan tabel, disimpulkan dari 30 soal yang memenuhi kriteria pada uji validitas dan reliabilitas sebanyak 15 soal, yaitu soal nomor: 7, 8, 9, 10, 11, 16, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30. Oleh karena itu, soal-soal yang memenuhi

kriteria soal baik sehingga dapat menjadi instrumen penelitian berjumlah 15 soal, sedangkan yang diambil untuk dijadikan soal Pretest dan Posttest penelitian berjumlah 18 soal dari 30 soal yang memenuhi kriteria dan mendekati Nilai yang hampir valid dan sudah reabel. Pemilihan 18 soal ini dilakukan dengan mempertimbangkan nilai validitas tertinggi dan menyesuaikan indikator, sehingga soal yang dipilih sebagai soal *Pretest* dan *Posttest* penelitian yaitu soal nomor 3, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 16, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29 dan 30.